

LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
TA. 2025



BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN
TUMBUHAN SULAWESI UTARA
BADAN KARANTINA INDONESIA
TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Program

Sebagai Bagian dari Badan Karantina Indonesia, strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpihak pada tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara. Dalam memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi, maka Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia, dengan rincian sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan Masyarakat.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan system perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan.
- b. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan dan tumbuhan.
- c. Membangun keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.
- d. Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

3. Tujuan

- a. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
- b. Mewujudkan tata Kelola Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara yang bersih, efektif dan terpercaya.

4. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.

5. Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Sulawesi Utara.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- d. Pengelolaan Barang Milik Negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia.
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

6. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025

- a. Terlaksananya layanan perkarantinaaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang professional.
- b. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang partisipatif
- c. Terwujudnya layanan humas yang baik
- d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik

- e. Terwujudnya tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

7. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Utama Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK didalam wilayah yang ditindaklanjuti sebanyak **4 Jenis**
- b. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak **1 Jenis**
- c. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak **45.000 Sertifikat**
- d. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak **3000 Sertifikat**
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak **4 Dokumen**
- f. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagaipelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untukTindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak **31 Dokumen**
- g. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebanyak **1 Dokumen**
- h. Jumlah publikasi informasi perkarantinaankepada masyarakat sebanyak **30 Publikasi**
- i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **81 Nilai**
- j. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan TumbuhanSulawesi Utara sebesar **81 Nilai**
- k. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebesar **81 Nilai**.

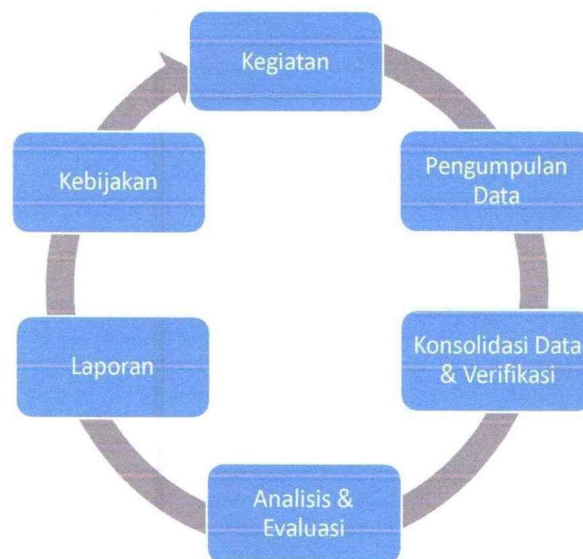
8. Kegiatan

- a. Penyelenggaraan layanan karantina dengan anggaran sebesar Rp. 2.608.555.000
- b. Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia sebesar Rp. 15.015.689.000.

9. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana gambar 1:

Gambar 1. Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan tugas fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara.



Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indikator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indikator kinerja.

BAB II

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Monitoring dan Evaluasi Pebruari Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dilaksanakan oleh masing-masing Seksi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dengan Subbag. Tata Usaha sebagai koordinatornya. Masing-masing seksi tersebut melakukan pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SMART, Monev PP39 dan e- KINERJA BARANTINA) atau secara offline dengan menyampaikan data capaian dalam file excel.

Data yang disampaikan tiap sekti tersebut selanjutnya akan digunakan Bagian Perencanaan, Kasubbag, Tata Usaha Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan selanjutnya disampaikan ke Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebagai bahan pengambilan kebijakan.

B. Persiapan

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan masing-masing seksi. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam pertemuan bulanan monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi Triwulan yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indicator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

C. Pengumpulan Data

Dalam rangka monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indicator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SMART, OM Span, Monev PP39, serta laporan realisasi keuangan dan volume kegiatan (output).

D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indicator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan perhitungan capaian volume kegiatan atau output. Capaian volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indicator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indicator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indicator kinerja Januari sebagaimana table- tabel berikut ini :

Tabel 1. Pemantauan Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Per Triwulan III TA. 2025

ekinerja.karantinaindonesia.go.id

BADAN KARANTINA INDONESIA eKinerja Selasa, 7 Oktober 2025									
Tutup									
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan T									
TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d 1	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	
103.94%	151.06%	103.29%	232.87%	34.88%	565.20%	94.73%	103.41%	86.67%	

Tabel 2. Data realisasi Indikator Kinerja Utama Tabel 1. Pemantauan Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Triwulan III TA. 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4 Jenis	0	0,00
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis	0	0,00
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	45000 Sertifikat	15726	34,95
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3000 Sertifikat	1035	34,50
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	4 Dokumen	1	25,00
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	31 Dokumen	9	29,03
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	0	0,00
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	30 Publikasi	174	580,00
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0	0,00
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara	81 Nilai	0	0,00

5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0	0,00
---	---	---	-------------	---	------

E. Keterbatasan dalam Proses Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Kedisiplinan penanggungjawab kegiatan untuk mencatat dan melaporkan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengisian aplikasi SMART, e-Monev PP39 dan e-Kinerja dan menyampaikan data capaian indikator kinerja, volume output kegiatan ke Bagian Perencanaan.
2. Kurangnya kesadaran penanggung jawab kegiatan akan tanggung jawab untuk melaporkan hasil capaian kegiatannya ke Bagian Perencanaan setelah akhir triwulan III.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang memahami keterkaitan antara indikator kinerja dan kegiatan yang dilaksanakan serta mekanisme melakukan pemantauan dan evaluasi.
4. Kecepatan pengumpulan data dan penyusunan laporan tidak dapat mengimbangi perubahan kondisi yang sangat dinamis, sehingga hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk laporan kurang dapat memberikannya banyak kontribusi dalam pengambilan Keputusan pimpinan.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja Utama pada Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Per Triwulan III TA. 2025 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK didalam wilayah yang ditindaklanjuti belum ada realisasi karena belum ada kegiatan pemantauan;
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti belum ada realisasi dan juga target;
3. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak 15.726 sertifikat dan sudah 34,95% tercapai dari target;
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak 1.035 sertifikat sudah 34,50% tercapai dari target;
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) 1 dokumen sudah 25 % tercapai dari target;
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagaipelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untukTindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) 9 dokumen sudah 29,03 % tercapai dari target;
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebanyak 0;
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat sebanyak 174 publikasi sudah 580,00 % tercapai dari target;
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) belum ada realisasi;
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan TumbuhanSulawesi Utara belum ada realisasi

11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah belum tercapai karena tahun anggaran masih berjalan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaporan Monitoring dan Evaluasi Per Triwulan III Tahun 2025 direkomendasikan untuk :

1. Kedisiplinan dalam memberikan laporan kinerja tiap bulan dari tiap seksi harus lebih ditingkatkan untuk memudahkan operator monev menginput data capaian
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung indicator kinerja perlu dipertahankan konsistensi pelaksanaannya dan jika memungkinkan lebih dioptimalkan untuk menjamin pencapaian target kinerja di akhir tahun anggaran 2025.

Makassar, 07 Oktober 2025
Kepala



Agus Mugiyanto
NIP. 196902271992031002